



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kegiatan saat teduh merupakan metode membaca Alkitab, berdoa dan merenungkan Firman Tuhan yang harus dilakukan setiap hari secara pribadi. Hal ini merupakan aspek yang tidak boleh lepas dari kehidupan orang Kristen karena saat teduh setiap hari sangat berguna untuk membantu dalam mengevaluasi diri, menuntun dalam menjalani hari dan memperkaya diri akan pemahaman agama Kristen. Namun dalam pelaksanaannya masih sering kali ditemukan orang Kristen susah saat teduh dengan konsisten (Gereja Kristus di Indonesia, n.d).

Dalam wawancara penulis pada tanggal 27 Agustus 2019 bersama Aryanto selaku *content developer* di lembaga warungsatekamu, ia menyatakan bahwa memang kebiasaan remaja dalam saat teduh masih fluktuatif karena remaja Kristen masih menganggap saat teduh menjadi sebuah alternatif dan belum menjadi sebuah *lifestyle* apalagi di tengah majunya teknologi yang membuat remaja lupa akan kebutuhan rohaninya.

Penulis menyusun kuesioner online yang disebarakan melalui media sosial kepada remaja Kristen di kota-kota besar seperti Jakarta, Bogor dan Tangerang. Hasilnya menyatakan 32,1% responden sangat jarang saat teduh, 10,4% responden hanya 2 kali seminggu dan 24,6% hanya 3 kali seminggu. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada 10 remaja Kristen, menyatakan bahwa hanya 2 dari 10 remaja yang konsisten saat teduh karena mereka sudah menyadari

penting dan manfaat dari saat teduh, sedangkan yang tidak melakukan rata-rata alasannya adalah sulit membagi waktu, sibuk, malas dan lupa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis pada hari Minggu, 25 Agustus 2019 dengan Ester Gunawan, M.Th seorang konselor di *Hope Counseling* Universitas Pelita Harapan, ia menyatakan bahwa kontinuitas dalam saat teduh memang tidak bisa menjadi suatu tolak ukur untuk menilai kesehatan rohani pada remaja, namun saat teduh merupakan metode yang tepat untuk dilakukan secara konsisten guna membantu remaja Kristen untuk mempunyai pemahaman agama yang baik, menjaga kesehatan rohaninya dan memahami rencana Tuhan dalam hidupnya. Remaja yang kurang mempunyai pemahaman agama yang baik akan terlihat ketika menghadapi sebuah masalah kehidupan di mana ia akan lebih sulit pulih atau lebih lama pulih dari masalah hidupnya dibanding dengan remaja yang mempunyai pemahaman agama yang baik. Riset juga yang menyatakan bahwa jika remaja bertumbuh dengan pemahaman agama dan lingkungan spiritual yang baik akan lebih kecil kemungkinannya untuk terkena depresi atau melakukan perilaku destruktif (Carroll, 2018).

Dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Kampanye*, Venus (2018, hlm. 13) menyatakan kampanye digunakan untuk menggugah kesadaran masyarakat untuk mengubah pemahaman yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat, sesuai dengan pesan yang disampaikan melalui kampanye tersebut. Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan kampanye sosial untuk mengajak dan mendukung remaja Kristen dalam melakukan saat teduh secara

konsisten dapat mempunyai pemahaman agama Kristen yang baik dan menjadikan prinsip dalam agama Kristen sebagai pedoman hidup sehari-hari.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari tugas akhir ini adalah

1. Bagaimana merancang kampanye sosial tentang saat teduh yang konsisten bagi remaja Kristen?

### **1.3. Batasan Masalah**

Dibutuhkan batasan masalah, sehingga penelitian lebih terarah dan fokus. Maka

Ruang lingkup pembahasan tugas akhir ini, sebagai berikut :

1. Segmentasi

- a. Geografis

Perancangan kampanye ini difokuskan kepada remaja yang berada di kawasan perkotaan, seperti Jakarta, Bogor dan Tangerang.

- b. Demografis

Kampanye ini diperuntukkan kepada remaja berumur 15-19 tahun.

- c. Psikografis

Adapun perancangan kampanye ini tertuju pada remaja yang beragama Kristen Protestan dengan keyakinan terbesar terletak pada agama.

- d. Behaviour

Cukup aktif dalam lingkungan gereja, aktif di sosial media

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menghasilkan kampanye sosial saat teduh bagi remaja Kristen.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Adapun manfaat yang dihasilkan melalui tugas akhir ini, yaitu :

1. Bagi Penulis

Dalam merancang kampanye ini penulis dapat memahami bagaimana merancang sebuah kampanye sosial yang berguna bagi khalayak luas dan juga penulis mendapatkan wawasan mendalam tentang pola hidup Kristen, saat teduh dan psikologi remaja.

2. Bagi Orang Lain

Kampanye ini diharapkan dapat mengajak dan mendukung remaja Kristen dalam melakukan saat teduh secara konsisten agar mempunyai relasi pribadi yang intens dengan Tuhan.

3. Bagi Universitas

Penulis berharap perancangan tugas akhir ini dapat berkontribusi sebagai referensi dalam studi tentang topik serupa.